

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah tahun 2014-2016 (Studi Kasus di 35 Kabupaten/Kota), maka hasil yang dapat ditarik untuk kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama inflasi, Angka Partisipasi Sekolah (APS), PDRB perkapita, kemiskinan dan angka kematian bayi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jawa Tengah tahun 2014-2016.
2. Secara Parsial variabel inflasi, Angka Partisipasi Sekolah (APS), PDRB perkapita, kemiskinan dan angka kematian bayi berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jawa Tengah tahun 2014-2016 sebagai berikut:
  - a. Inflasi berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jawa Tengah tahun 2014-2016.
  - b. Angka Partisipasi Sekolah (APS) berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jawa Tengah tahun 2014-2016.
  - c. PDRB per kapita berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jawa Tengah tahun 2014-2016.

- d. Kemiskinan tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jawa Tengah tahun 2014-2016
  - e. Angka Kematian Bayi tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jawa Tengah tahun 2014-2016.
3. PDRB perkapita merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia Jawa Tengah tahun 2014-2016.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik untuk beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Sebagai indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan kualitas hidup masyarakat, maka pemerintah diharapkan dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia ini dengan cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dari segi pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat.

Dari segi pendidikan pemerintah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana sekolah seperti pemerataan alat yang dapat digunakan untuk pendidikan seperti komputer untuk program pemerintah yaitu UNBK (ujian nasional berbasis komputer) maupun perbaikan fasilitas sekolah yang rusak. Dari segi kesehatan, diharapkan pemerintah lebih gencar dalam melakukan program yang menunjang kesehatan masyarakat seperti contohnya germas (gerakan masyarakat

sehat) yaitu dengan olahraga fisik, makan makanan sehat dan tidak merokok, kemudian penyediaan fasilitas kesehatan dan jaminan kesehatan juga diperlukan. Dari segi pendapatan masyarakat diharapkan pemerintah dapat menyediakan lebih banyak lapangan kerja maupun pelatihan terhadap tenaga kerja.

2. Inflasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap IPM oleh karena itu pemerintah diharapkan dapat terus mengendalikan inflasi karena jika harga terus meningkat masyarakat akan sulit untuk memenuhi kebutuhannya sehingga kesejahteraan akan berkurang dan akan berdampak pada menurunnya indeks pembangunan manusia.

APS berpengaruh positif terhadap IPM karena itu APS perlu ditingkatkan dengan memperbaiki fasilitas sekolah, mempermudah akses untuk sekolah serta memperbanyak beasiswa tambahan bagi siswa agar penduduk usia sekolah dapat mengenyam pendidikan secara layak dan lebih menyeluruh sehingga kualitas sumberdaya manusia akan meningkat dan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat begitu juga dengan indeks pembangunan manusia.

PDRB perkapita berpengaruh positif sekaligus faktor yang paling berpengaruh, oleh karena itu PDRB perkapita perlu ditingkatkan dan juga dilakukan pemerataan sehingga kesejahteraan masyarakat akan meningkat begitu juga dengan indeks pembangunan manusia.

